

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA STROKE DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI DESA BANTUR**

KARYA ILMIAH AKHIR



DISUSUN OLEH

CINTRANU RAMBU GADI DETA

NIM: 2021611007

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG
2023

RINGKASAN

Penyakit yang sering terjadi pada orang-orang dengan keluhan hipertensi adalah stroke, stroke ini bisa terjadi dengan seiring bertambahnya usia seseorang, penyakit bisa menyebabkan kekakuan, kelumpuhan, dan bahkan kematian. Stroke bisa terjadi karena adanya penyumbatan aliran darah di otak yang dapat menyebabkan terjadinya kematian jaringan otak, sehingga seseorang bisa menderita kelumpuhan atau kematian. Tujuan penyusunan karya ilmiah tersebut adalah agar mengetahui cara mengatasi gangguan mobilitas fisik pada klien yang mengalami penurunan pada ekstremitas, kekuatan pada otot menurun, kekakuan pada sendi, rentang gerak menurun, gerakan terbatas dan kelemahan fisik. Desain yang digunakan adalah studi kasus. Jumlah klien yang digunakan sebanyak 3 orang, yaitu lansia yang mengalami stroke. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ketiga lansia ditemukan mengalami kelemahan anggota gerak. Sehingga masalah keperawatan yang ditetapkan adalah gangguan mobilitas fisik. Intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yaitu latihan *Range Of Motion*. Implementasi dilakukan selama 2 hari. Hasil evaluasi menunjukkan masalah keperawatan pada lansia yang mengalami gangguan mobilitas fisik belum teratasi. Hasil dari penelitian ini bisa dapat menjadi informasi tambahan dan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Asuhan Keperawatan Pada Lansia Stroke Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik.

Kata Kunci: *Asuhan Keperawatan, Gangguan Mobilitas Fisik, Range Of Motion*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit yang sering terjadi atau mengenai lansia adalah stroke, seiring bertambahnya usia seseorang maka kejadian stroke meningkat, penyakit ini dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian. Meningkatnya kejadian stroke

ini bisa menyebabkan masalah kesehatan terbesar pada dunia. Stroke terjadi disebabkan oleh hipertensi yang di derita lanjut usia dan menjadi faktor terjadinya gangguan mobilitas seseorang (William, 2014).

Suatu gangguan peredaran darah yang terjadi di otak yang menyebabkan pecahnya pembuluh darah di otak itulah yang memicu terjadinya penyakit stroke. Penyakit stroke biasa di sebut juga kekakuan pada sendi atau infark serebrum (Amin & Hardhi, 2015). Beberapa gangguan syaraf bisa menimbulkan beberapa yaitu: kelumpuhan pada wajah, bibir perot, kelumpuhan,tidak lancar berbicara, kesadaran menurun, dan pandangan kabur. Beberapa cara pengobatan yang di berikan kepada pasien gangguan mobilitas fisik adalah asuhan keperawatan yaitu pemulihan dengan rehabilitasi dalam rentan waktu lama (Yastroki, 2012).

Metode untuk mengurangi kejadian stroke adalah melakukan tindakan rehabilitas. Proses rehabilitasi pada pasien stroke adalah dengan latihan ROM. Latihan *Range Of Motion* (ROM) adalah suatu latihan yang dilakukan memperbaiki dan mempertahankan tingkat kemampuan dalam melakukan peregerakan sendi secara normal untuk terjadi peningkatan pada otot yang mengalami kekakuan (Andri Setyorini & Setyaningrum, 2018). ROM terbagi dari ROM aktif dan ROM pasif. ROM aktif adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh pasien itu sendiri sedangkan ROM pasif adalah gerakan yang di lakukan oleh perawat atau orang lain dan di ikuti oleh pasien atau menggunakan alat bantu.

WHO, terdapat 15 juta orang di seluruh dunia yang menderita stroke. Dari jumlah tersebut, 5 juta orang meninggal dan sisanya mengalami kecacatan secara permanen. Berdasarkan riset kesehatan 2019 Jawa Timur menduduki peringkat ke delapan prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur > 15 tahun dengan angka 12,4%. Jumlah warga Jawa Timur yang mengidap stroke tahun 2019 mencapai 14.591 orang (JPNN Jawa Timur. 2019). Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada beberapa lansia di Desa Bantur di peroleh 9 lansia yang mengalami stroke, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian kepada 3 responden yang mengalami stroke dengan

mengambil judul “Asuhan Keperawatan pada Lansia Stroke dengan Masalah Keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik di Desa Bantur”

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimanakah Asuhan Keperawatan pada lansia dengan stroke di Desa Bantur ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Keperawatan Lansia Stroke di Desa Bantur

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada lansia stroke di Desa Bantur
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan pada lansia stroke di Desa Bantur
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada lansia dengan stroke di Desa Bantur
- d. Melakukan implementasi pada lansia dengan stroke di Desa Bantur
- e. Melakukan evaluasi pada lansia dengan stroke di Desa Bantur

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan informasi dalam melakukan “Asuhan Keperawatan pada lansia stroke dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik di Desa Bantur”

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Agar menambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti kasus stroke pada lansia

2. Bagi tempat penelitian

Agar menjadi acuan atau pembelajaran dalam menangani kejadian stroke yang mengenai lansia

3. Bagi Ilmu Kesehatan

Penelitian ini bisa di jadikan pembelajaran untuk generasi berikut dalam menangani lansia stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA. (2015). Heart Disease And Stroke Statistics . *American Heart Association Journal*.
- Amin, N dan Hardhi. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis dan Nanda Nic-Noc Jilid 3*. Jokjakarta:Mediacion
- Andar, W. (2013). Jurnal : *Pengaruh Latihan ROM Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Post Stroke Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta*
- Setyorini, A & Setyaningrum, N. (2019). *Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Aktif Assitif Terhadap Rentang Gerak Sendi Pada Lansia yang Mengalami Immobilisasi Fisik*. Surya Medika: Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Masyarakat, 13(2),pp,77-84.
- Bahannon RW. (2019). *Considerations and Practical Options for Measuring Muscle Strength: A Narrative Review*. BioMed Research International.
- Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016) *Latihan Range Of Motion Pasif Terhadap Rentang Gerak Sendi Pasien Pasca Stroke*. Idea Nursing Journal, 7(2).
- Batticaca Fransisca, C. (2012). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Persarafan*. Jakarta : Salemba Medika
- Septi Shinta. (2011). *14 penyakit paling sering menyerang dan sangat mematikan*, Jogjakarta,: flashbook
- Smeltzer dan Bare. (2017). *Textbook Of Medical-Surgical Nursing Volume 1*. Philadelphia: Lippin Cott.
- KEMENKES RI. (2016). INFODATIN Stroke : *DON'T BE THE ONE*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi KEMENKES RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. <http://depkes.go.id/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf>. Dilihat pada tanggal 4 Februari 2021.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (3 ed.)*. Jakarta: Salemba Medica.
- Perry, A.G & Potter, P.A. (2015). *Fundamental Keperawatan Buku 2 Edisi 7 : Konsep, Proses, dan Praktik.. Jakarta: EGC*.
- Rahayu KIN. (2015). *Pemberian Latihan Range Of Motion (ROM) Terhadap Kemampuan Motorik pada pasien post stroke rsud gambiran*. Jurnal Keperawatan , 6(2):102-107.

- Setyawan, Adi Dindin, dkk. (2017). *Pengaruh Pemberian Terapi (ROM) Range Of Motion Terhadap Penyembuhan Penyakit Stroke*. Global Health Science. Vol 2, No 2 2017.
- Tarwoto, & Wartonah. (2015). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan* (5 th ed.). Salemba Medika.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016) *Standar Diagnosi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Edisi 1. Jakarta : DPP PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019) *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan* . Edisi 1. Jakarta DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018) *Standar Intervensi Keperawatan: Definisi dan Tindakan Keperawatan* . Edisi 1. Jakarta DPP PPNI.
- WHO. (2014). WHO. *WHO STEPS Stroke Manual : The WHO STEPS Wise Approach to Stroke Surveillance*
- William. (2014). *Manajemen Stroke Pada Lansia*.
<https://www.scribd.com/doc/242510750/jurnal-william-manajemen-stroke-lansia>.
Diakses pada tanggal 10 Desember 2018
- Yayasan Stroke Indonesia. (2012). *Tangani masalah Stroke di Indonesia Available from* :
<http://www.yastroki.or.id/read.php.id>.